

# Kota Bandung Berpotensi Raih Predikat Kota Sehat 2023

Category: Daerah, News

4 April 2023



**BANDUNG, Prolite** – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung optimis meraih predikat Kota Sehat Swasti Saba Wistara pada 2023. Hal itu karena capaian penyelenggaraan kota sehat di Kota Bandung yang mencapai rata-rata 95,46 persen dari 9 tatanan.

Hal itu disampaikan Wali Kota Bandung, Yana Mulyana dalam rapat bersama Tim Verifikasi KKS Pemprov Jabar di Balai Kota Bandung, Senin 3 April 2023.

“Adanya pendampingan dari Pemprov Jabar agar Kota Bandung bisa mendapat lagi predikat Swasti Saba Wistara seperti tahun 2017,” ujar Yana.

Selain itu, Yana mengungkapkan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Bandung yang mendapat predikat tertinggi di Jawa Barat sebagai modal positif menuju Bandung Kota Sehat 2023.

IPM di Kota Bandung mencapai angka 82,50 persen dan itu tertinggi di Jawa Barat. Sedangkan angka harapan hidup berada di 74,75 tahun.

“Untuk mengukur kualitas hidup masyarakat di suatu daerah, kita bisa melihat dari IPM dan 3 komponen dasar kehidupan salah satunya kesehatan,” ucapnya.

**Baca Juga : Sekda Kota Bandung Sabet Digital Leadership Government Awards**

Yana juga menyebut, upaya Kota Bandung dalam mewujudkan ODF 100 persen dan menurunkan angka stunting sebagai salah satu fokus utama.

Sebagai informasi, pada 2022 ODF di Kota Bandung diklaim mencapai 100 persen dan kini masih menunggu Sertifikat Kota ODF dari Gubernur Jawa Barat.

Adapun angka stunting di Kota Bandung mengalami penurunan dan kini berada di angka 6,43 persen.

“Peran dan kolaborasi aktif Pemerintah dan masyarakat juga sangat penting. Semoga upaya ini dapat mewujudkan jiwa Kota Bandung yang sehat,” ucapnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, capaian penyelenggaraan kota sehat di Kota Bandung mencapai 95,46 persen dari 9 tatanan.

Adapun kesembilan tatanan tersebut meliputi: Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri (96,43 persen), Permukiman dan Fasilitas Umum (97,12 persen), Satuan Pendidikan (95,45 persen), Pasar (95,83 persen), Pariwisata (96,15 persen), Transportasi dan Tertib Lalu Lintas Jalan (90,63 persen), Perkantoran dan Perindustrian (87,50 persen), Perlindungan Sosial (100 persen) dan Pencegahan dan Penanganan Bencana (100 persen).

Dalam paparannya, Ema menjelaskan ada 55 inovasi di 14 perangkat daerah, 66 inovasi di 27 kelurahan, dan 20 inovasi di 9 kecamatan di Kota Bandung dalam perwujudan Bandung Kota Sehat 2023.

## **Baca Juga : 30 PKL Regol Direlokasi, Bangunan Liar Ditertibkan**

Selain itu, ia juga memaparkan perkembangan akses sanitasi Kota Bandung yang terus menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun.

“Kolaborasi pentahelix dijalankan Pemkot Bandung menuju ODF 100 persen. Antara lain melibatkan Pemerintah, Akademisi, Masyarakat, Swasta, dan Media Massa. Dari kolaborasi tersebut, Kota Bandung berhasil meraih penghargaan AMPL Awards dari Bappenas,” ucap Ema.

Sedangkan Koordinator Tim Verifikasi TP KKS Provinsi Jawa Barat Agus Ismail menyampaikan apresiasi atas capaian ODF 100 persen yang telah diraih Kota Bandung. Ia menyebut hal ini sebagai tren positif menuju predikat Swasti Saba Wistara pada 2023.

“Isu KKS ini telah menjadi isu nasional. KKS telah menjadi isu yang harus kita selesaikan. Kami lakukan verifikasi. Agar ketika tim dari pusat datang melakukan penilaian, angkanya bisa sesuai dengan yang diraih Tim Pembina Kota dan Tim Pembina Provinsi,” ucapnya.

Agus juga berharap jika nantinya Kota Bandung meraih predikat Swasti Saba Wistara, Kota Bandung dapat menjadi percontohan kota maju di Indonesia.

“Mudah-mudahan kategori Swasti Saba Wistara ini nantinya mencerminkan seluruh wilayah di Kota Bandung,” ucapnya.(rls/kai)

---

# Wujudkan Kota Sehat, Seluruh Elemen Berolaborasi

Category: News, Pemerintahan

4 April 2023



**BANDUNG, Prolite** – Untuk mewujudkan Kota Bandung sebagai Kota Sehat membutuhkan kolaborasi dan sinergisitas seluruh elemen. Tak hanya oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung tetapi juga seluruh warga Kota Bandung.

Hal itu dilontarkan Kepala Bidang Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian dan Pembangunan (Bapelitbang) Kota Bandung, Yaya Sunarya saat sosialisasi penyelenggaraan Kota Sehat bagi tim pembina Kota Sehat Kota Bandung di Hotel Grandia Jalan Cihampelas, Kamis 19 Januari 2023.

Menurut Yaya, Kota Bandung harus memenuhi 9 tatanan yang menjadi kriteria penilaian dalam indikator Kota Sehat.

Sebanyak 9 tatanan yang perlu dilaksanakan, yaitu tatanan permukiman, sarana dan prasarana sehat; tatanan sarana lalu lintas tertib dan pelayanan transportasi sehat; tatanan industri dan perkantoran sehat.

Selain itu adalah tatanan kawasan pariwisata sehat; pertambangan sehat; hutan sehat; kehidupan masyarakat sehat yang mandiri; ketahanan pangan dan gizi; serta tatanan kehidupan sosial yang sehat.

“Untuk melaksanakan 9 tatanan tersebut, dibutuhkan kolaborasi dan sinergisitas stakeholder terkait. Sangat dibutuhkan peran aktif semua pengurus dan dukungan penuh dari pemerintah daerah agar nantinya kita dapat memenuhi semua persyaratan verifikasi,” kata Yaya mewakili Kepala Bapelitbang Kota Bandung Anton Sunarwibowo.

Sosialisasi ini merupakan persiapan menjelang verifikasi. Sosialisasi ini diinisiasi Badan Bapelitbang Kota Bandung.

“Sebelum kita melangkah dalam membuat program kerja dan rencana kerja, maka perlu kita sama-sama pahami 9 tatanan yang menjadi indikator penilaian dalam lomba Kabupaten Sehat,” jelas Yaya.

Sementara itu, Narasumber Sosialisasi, Dewi Marliana menjelaskan, penghargaan Swastisaba dalam Kabupaten/Kota Sehat merupakan salah satu bukti pengakuan dari pemerintah pusat terhadap komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan suatu kondisi wilayah.

“Masyarakat bisa hidup bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni sebagai tempat bekerja bagi warganya. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan ekonomi. Ujungnya, mampu meningkatkan kehidupan dan penghidupan masyarakat,” Katanya.

Dewi mengapresiasi komitmen Pemkot Bandung.

“Saya kira kota Bandung sudah berkomitmen baik menerapkan

penyelenggaraan kota Sehat. Terbukti dengan Swasti Saba yang diraih," jelasnya.

Perlu diketahui, tahun 2016, Kota Bandung meraih Penghargaan Swasti Saba Wiwerda yang diterima langsung oleh Sekda Kota Bandung, Yossi Irianto.

Pada tahun 2017, Kota Bandung kembali penghargaan Swasti Saba Wistara yang diterima langsung oleh Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil.

Selama ini, Kota Bandung telah menggulirkan sejumlah program di bidang kesehatan. Di antaranya, Layad Rawat, Omaba (Ojek Makanan Balita), Motor Ambulans dan Kekasih (Kendaraan Konseling Silih Asih) dan juga terbentuknya Forum Rembug Peduli Bandung Sehat (FRPBS).(\*kai)